

Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa

***Community Service Program in RT. 01 Bumi Permata Sudiang
By KKN Thematics 53 Non-Regular Students Faculty of
Economics And Business Bosowa University***

Indrayani Nur

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia
*Email Korespondensi: indrayani.nur@universitasbosowa.ac.id

ABSTRACT

Community service program in RT. 01 Bumi Permata Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi. The background of the problem is to foster the character of gotong royong and eliminate the sense of lack of social care for the cleanliness of the surrounding environment. The solution to this problem is to make a regular community service schedule, provide facilities for disposing of garbage by providing trash bins in each house, clean weeds, and install environmental cleanliness slogans at several points. The community service program received a positive response from the community, as evidenced by the community's participation in each program. Community service is a willing attitude to work together that can foster a sense of togetherness and harmony within the work that is completed quickly and creates a beautiful environment.

Kata kunci: Community service, Environmental Cleanliness, Trash Bins

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (kkn) didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah yang ditempati. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pada pendidikan tinggi.

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. KKN Tematik merupakan kegiatan yang bersifat edukatif dengan melibatkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat peka terhadap isu-isu yang terjadi dikalangan masyarakat, sumber daya yang perlu dikembangkan, dan aspirasi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan kegiatan ini, diharapkan dalam prosesnya dapat memunculkan interaksi yang bersinergi antara mahasiswa dengan masyarakat yaitu saling menguntungkan antara satu sama lainnya.

Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata haruslah dijadikan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang selanjutnya memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran yang baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah air, serta bagi dirinya sendiri yang akan berguna bagi kehidupannya yang lebih baik dan kehidupannya dalam bermasyarakat. Sedangkan bagi masyarakat diharapkan kehadiran mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan (agent of change). Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan iptek pada khususnya. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Universitas Bosowa merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat,KKN-T merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. KKN Tematik merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogram oleh suatu lembaga perguruan tinggi. Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan implementasi dari salah satu amanat , yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di meja kuliah, karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) tersebut. Disamping itu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Program KKN Tematik Kerja Bakti sebagai implementasi Program Kerja lanjutan Sosialisasi yang dilakukan pada hari Sabtu, 7 Desember 2022 lalu. Kebersihan Lingkungan ini merupakan Program Kerja Kelompok Mahasiswa KKN di RT. 01 Bumi Permata Sudiang, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar yang dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan KKN. Program Kerja ini sebagai bentuk komplementer atau pelengkap dari Program Kerja Desa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan & Bank Sampah yang belum dapat direalisasikan dikarenakan kurangnya dana di Desa untuk pelaksanaannya yang kemudian telah diberikan dengan pemberian Sosialisasi kemarin. Kerja bakti ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan lokasi pembersihan yang situasional atau dapat berubah sesuai kebutuhan. Kerja Bakti ini dimulai pukul 07.00 s/d 12.00 WITA bersama kelompok Mahasiswa KKN Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa tahun 2022/2023 dengan perangkat desa dan masyarakat Bumi Permata Sudiang. Dalam kegiatan ini, kami membersihkan lingkungan masyarakat setempat RT.01 BPS hingga pengadaan tempat sampah, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan dan menciptakan lingkungan hidup yang bersih, nyaman dan asri.

Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalan atau di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan akan terjadi banyak genangan air yang dapat mengakibatkan berkembang biak nyamuk yang dapat mengakibatkan DBD, selain nyamuk masalah kesehatan yang terjadi di sini juga akan terjadi nyamuk yang di akibatkan oleh lingkungan yang kotor terlebih saat musim penghujan sampah yang ada di selokan membuat selokan tersumbat dengan sampah, yang akibatnya paling dirasakan saat musim penghujan. Pada saat Hujan akan terjadi Sumbatan di selokan yang dapat mengakibatkan Banjir yang dapat terjadi di daerah pemukiman warga. Banjir sendiri dapat mengakibatkan penyakit bagi warga nya di antara nya seperti DBD yang di akibatkan oleh banyak nya genangan air sebagai tempat berkembang biak nya nyamuk. Lalu ada gatal gatal hingga masalah ekonomi yang terjadi pada penduduk sekitar Untuk membantu mengatasi masalah sampah di pemukiman masyarakat, maka kegiatan penyadaran lingkungan dengan cara kerjabakti ini merupakan hal yang perlu dilakukan.

Kerja bakti adalah budaya turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Kerja bakti bersifat positif dan mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar, dapat pula melatih kerja sama antar warga atau bergotong - royong dan yang paling penting sekaligus dapat menyehatkan lingkungan, jasmani, dan sosial. Maka dari itu kerja bakti ini haruslah di wariskan secara turun temurun. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa (2019), manfaat memperhatikan kebersihan lingkungan adalah terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi rapi dan nyaman untuk ditempati, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan antar tetangga. Kebersihan lingkungan merupakan isu vital dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalan atau di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor, dan membuat selokan tersumbat dengan sampah, yang akibatnya paling dirasakan saat musim penghujan. Pada saat musim hujan terjadi sumbatan dalam selokan yang mengakibatkan banjir di pemukiman warga. Walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, tetapi masalah yang sama selalu terjadi.

Kebersihan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap individu manusia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan. Manusia wajib menjaga kebersihan badan dan kebersihan

lingkungannya. Kebersihan badan merupakan kebersihan diri sendiri meliputi mandi, mencuci tangan, menggunakan pakaian bersih, dan menggosok gigi. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah. Menurut Buhungo (2012), kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat memberikan aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat.

Partisipasi warga desa dalam melaksanakan program kerjabakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang ini sangat membantu dalam pelaksanaan program KKN-T 53 FEB Unibos, Di mana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa, dan partisipasi juga dapat berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

H.A.R. Tilaar, (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah (2001:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya yaitu partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Partisipasi tidak langsung terjadi apabila individu mendeklasifikasi hak partisipasinya. Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang dilakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Tujuan dari pelaksanaan KKN-T di RT. 01 Bumi Permata Sudiang adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKN-T FEB Unibos diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).

Daftar peserta dalam Proker KKN-T 53 Non-Reguler dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar tersebut menunjukkan data setiap anggota yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan proker KKN-T 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Tahun 2022/2023, keikutsertaan masyarakat Bumi Permata Sudiang dalam mendukung terlaksananya program kerja KKN-T menciptakan semangat gotong royong untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan asri untuk perumahan Bumi Permata Sudiang Tujuan dari pelaksanaan KKN-T di RT. 01 Bumi Permata Sudiang adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKN-T FEB Unibos diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong

dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).



Gambar 1: Daftar Peserta dalam Proker KKN-T 53 Non-Reg

Gambar tersebut menunjukkan data setiap anggota yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan proker KKN-T 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Tahun 2022/2023, keikutsertaan masyarakat Bumi Permata Sudiang dalam mendukung terlaksananya program kerja KKN-T menciptakan semangat gotong royong untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan asri untuk perumahan Bumi Permata Sudiang.

SOLUSI DAN TARGET

Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar akan lebih maksimal jika masing-masing setiap warga sekitar juga berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan tersebut. Seperti halnya jika warga sekitar mengadakan kegiatan gotong royong yang mungkin diadakan satu kali dalam satu minggu yang mewajibkan seluruh warganya berpartisipasi jika tidak ada kepentingan lainnya.

Solusi yang dapat diterapkan:

1. Mulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat bagaimana menjaga kebersihan lingkungan.
2. Melibatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan
3. Melibatkan para pemuda atau mahasiswa untuk ikut aktif menjaga kebersihan
4. Perbanyak tempat sampah di sekitar lingkungan masyarakat
5. Berkreasi untuk membuat souvenir atau kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah daur ulang

Target terlaksananya program KKN-T 53 Non-Reg FEB UNIBOS adalah terlaksananya dengan penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat RT.01 Bumi

Permata Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tercapainya target tersebut dibuktikan dengan respon baik dan tingkat antusias masyarakat setelah program KKN selesai dilaksanakan. Lingkungan bersih dan rapi menjadi hasil dari program kerja bakti.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan observasi di lapangan dan sosialisasi melalui dialog dengan perangkat desa, tokoh masyarakat setempat maka dapat dirumuskan program – program yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKN-T yang bisa bermanfaat bagi masyarakat RT.01 Bumi Permata Sudiang. Untuk merencanakan dan melaksanakan program-program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu harus disesuaikan dengan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan warga masyarakat. Selain itu, perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan apa saja yang sedang berlangsung di masyarakat agar terjalin koordinasi dan koherensi yang baik.

Kegiatan KKN-T 53 FEB Unibos kerja bakti ini telah berkoordinasi dengan Ketua RT dan RW setempat. Agar dapat mengajak warga yang saat itu berada di rumahnya untuk turut meramaikan kegiatan Kerjabakti membersihkan lingkungan ini. Metode yang dilakukan oleh Kelompok Mahasiswa KKN-T 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan warga RT.01 Bumi Permata Sudiang adalah:

1. Menggerakkan masyarakat untuk melakukan kerja bakti. Kerja bakti yang dilakukan sebagai program kerja dalam pengabdian masyarakat di RT. 01 Bumi Permata Sudiang, dilakukan pada hari Sabtu, 7 Desember 2022. Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan sampah harian dan limbah dari pekerjaan masyarakat sekitar. Target peserta yang melakukan kerja bakti adalah semua warga terutama kaum bapak dan kelompok taruna setempat.
2. Pembagian tempat sampah dan pemasangan slogan KKN-T 53 Non-Reg FEB UNIBOS. Sebagai tindak lanjut dari kerja bakti, masyarakat akan mendapatkan tempat sampah untuk menunjang sarana dan prasana di daerah tersebut, agar sampah tidak dibuang secara sembarangan dan berserakan di halaman sebelum diambil oleh petugas kebersihan dalam beberapa hari sekali. Pemasangan slogan KKN-T 53 Non-Reg FEB UNIBOS dibuat sebagai bentuk telah terlaksananya program kerja bakti di RT.01 Bumi Permata Sudiang, Kel. Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Karena kerja bakti itu dilakukan kelompok, untuk itu alangkah baiknya menunggu waktu yang tepat, yaitu para pelaksana kerja bakti itu libur dan benar - benar free tidak ada kegiatan atau kesibukan lainnya . Kegiatan ini di dokumentasikan setelah itu di unggah di sosial media seperti instagram kelompok. Setelah diadakannya kegiatan ini diharapkan membangun rasa menjaga lingkungan dari warga setempat. Program kerja bakti ini hanya berfokus pada masalah sampah sampah yang berserakan disekitar lingkungan warga sekaligus memisahkan sampah organik dan anorganik supaya lebih mudah untuk di bersihkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Tematik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa tiba di RT. 01 Bumi Permata Sudiang dan diterima langsung oleh kepala desa di kantor desa Bumi Permata Sudiang. Mahasiswa disambut oleh kepala desa dan aparat desa lainnya dengan harapan mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan dapat menjalankan program kerja dengan baik dan memberi manfaat.

Kegiatan kerja bakti terdiri dari membersihkan sampah, barang bekas, membersihkan area sekitar dari rumput liar dan pemberian tempat sampah baru untuk perumahan RT.01 Bumi

Permata Sudiang. Kegiatan membersihkan sampah dilakukan disekitar halaman rumah masing-masing warga, dilanjutkan dengan membersihkan barang bekas secara bersama-sama. Pembersihan ini dilakukan untuk mempersiapkan ruang yang akan digunakan penempatan tanaman, membudayakan warga tidak membuang sampah secara sembarangan, dan memanfaatkan ruang kosong, dan mempercantik lingkungan.



Gambar 2: Mahasiswa KKN membersihkan sampah yang berserakan

Kegiatan selanjutnya sebagai tindak lanjut agar masyarakat menjaga kebersihan lingkungan maka dibagikan beberapa tempat sampah dan pemasangan slogan KKN-T 53 NON-REG FEB UNIBOS. Selama ini masyarakat membuang sampah sembarangan atau menumpuk secara terus-menerus di halaman rumah mereka. Diharapkan dengan adanya tempat sampah di setiap rumah warga, warga dapat membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya. WHO menyatakan sehat adalah salah satu hak dari individu untuk dapat melaksanakan segala bentuk kegiatan atau rutinitas sehari-hari. agar hidup sehat terlaksana, maka setiap orang harus mampu memiliki perilaku yang baik, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Warga sangat antusias ketika mendapatkan tempat sampah baru di lingkungan mereka. Sebagai pengingat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, kelompok mahasiswa KKN mengecat slogan di tempat sampah yang diberikan untuk ditempatkan di titik yang dianggap strategis untuk dilihat warga. Salah satunya menaruh tempat sampah tersebut di pos kamling milik masyarakat perumahan.



Gambar 3: Pemberian Slogan pada Tempat Sampah dan Penyerahan pada ketua RT

KESIMPULAN

Secara umum, program Kuliah Kerja Nyata di RT.-1 Bumi Permata Sudiang telah berjalan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif dan inisiatif seluruh mahasiswa praktikan KKN Tematik FEB Universitas Bosowa dengan dukungan dari pihak masyarakat yang membantu menyelesaikan program kerja KKN dengan lancar. Meskipun masih terdapat kekurangan, namun harapannya kekurangan ini dapat dijadikan bagan acuan untuk memperbaiki kegiatan di masa yang akan datang. Dalam melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan baik yang bersifat untuk kepentingan umum sebaiknya dilakukan secara bersama atau bergotong-royong, supaya tumbuh rasa persatuan, rasa memiliki dan rasa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang sebagai bentuk pengabdian dan menambah wawasan untuk perkembangan diri untuk menjadi mahasiswa yang semakin berkualitas di kemudian hari.

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapakan dapat memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Program didukung penuh oleh masyarakat RT.01 BPS, terbukti dengan keikutsertaan para masyarakat dalam setiap kegiatan KKN ini berlangsung. Masyarakat mulai memanfaatkan fasilitas yang disediakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan sekitar halaman rumah. Menurut sebagian besar masyarakat RT. 01 BPS, program pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mereka karena lingkungan mereka menjadi lebih bersih, rapi, dan tertata. Masyarakat sangat mendukung dengan kehadiran mahasiswa KKN serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan. KKN-T sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dari studinya di Universitas Bosowa merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhungo, R. A. (2012). Faktor perilaku kesehatan masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria. *Jurnal Health and Sport*, 5(2).
- Prabowo, B., HS, A. K., & Setiawati, D. (2021). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Ukm Di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(10), 43-46.
- Savitri, D. A. M., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Teknis Desa Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui BUMDes “GEMAR” Desa Parakan, Kendal. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 40-47.
- Febrianto Ramadhana, A. F. (2017). Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar Ta'Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar).
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.